

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Negeri Penggilingan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai Layanan PAUD Holistik Integratif dalam Upaya Mencegah Stunting pada Anak Usia Dini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Layanan PAUD Holistik Integratif dalam Upaya Mencegah *Stunting* pada Anak Usia Dini di TK Negeri Penggilingan, yaitu program deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) dengan melakukan deteksi pertumbuhan tinggi badan, berat badan dan lingkaran kepala anak yang dilaksanakan oleh guru setiap bulan kemudian deteksi terhadap perkembangan kognitif anak, pemberian makanan tambahan (PMT) dilaksanakan setiap dua kali seminggu untuk membantu pemenuhan gizi pada anak, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum dan setelah makan, setelah berkegiatan, setelah buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB), membuang sampah pada tempatnya, aturan menu makanan yang dibawa anak ke sekolah dengan tidak diperkenankan membawa ciki, permen, mie instan dan minuman yang mengandung pewarna serta pengawet buatan dan program parenting yang diselenggarakan sekolah yang dalam pelaksanaannya dilakukan dua kali dalam satu tahun
2. Sarana dan Prasarana yang mendukung program PAUD Holistik Integratif dalam Upaya Mencegah Stunting cukup memadai namun belum mencakup keseluruhan sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan DDTK yaitu alat timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan (*microtoise*), dan alat ukur lingkaran kepala. Selain itu, sarana dan prasarana yang digunakan pada kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sudah memadai yaitu tersedianya tempat cuci tangan dengan air yang bersih dan sabun, tersedianya toilet yang dibedakan untuk laki-laki dan perempuan, tersedianya tempat sampah terpilah. Namun berbeda dengan

prasarana ruangan UKS yang belum memadai karena ukuran ruangan UKS yang tidak besar

3. Upaya Pembinaan Guru terkait Program PAUD Holistik Integratif dalam Upaya Mencegah Stunting pada Anak Usia Dini sudah dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan setempat kepada guru melalui penyuluhan dan pelatihan mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak yang dilaksanakan di berbagai tempat yakni puskesmas kecamatan, dinas kesehatan, dan pembinaan langsung ke sekolah.
4. Pengetahuan Guru Mengenai Upaya Mencegah Stunting pada Anak Usia Dini sudah cukup baik, hal ini dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan dari masing-masing guru dan pemahaman informasi yang diperoleh guru. Pengetahuan guru turut andil dalam menjalankan perannya saat melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak usia dini di sekolah
5. Kendala yang ditemukan pada Program PAUD Holistik Integratif dalam Upaya Mencegah *Stunting* pada Anak Usia Dini diantaranya kendala pertama ukuran ruangan UKS, kendala kedua kebiasaan pola makan sehat pada anak, dan kendala ketiga ketika guru membuat laporan hasil deteksi dini tumbuh kembang (DDTK). Terlepas dari kendala yang dihadapi oleh sekolah dan guru, tentunya sekolah dan guru berupaya untuk mengatasi kendala yang terjadi pada pelaksanaan program untuk mencegah stunting. Solusi pertama dari keterbatasan ukuran ruangan UKS pihak sekolah dan guru mengatasinya dengan melaksanakan kegiatan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) di setiap ruang kelas, solusi kedua dari kebiasaan pola makan sehat pada anak pihak sekolah mengatasinya dengan mensosialisasikan bahwa tidak diperkenankan untuk membawa makanan tidak sehat ke sekolah serta berdiskusi dengan orang tua untuk memberikan, memotivasi dan membiasakan anak makanan sehat ketika di rumah, solusi ketiga dari membuat laporan hasil deteksi dini tumbuh kembang pada anak guru mengatasinya dengan meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan pelatihan secara berkala yang didampingi oleh pihak puskesmas

6. Keterlibatan Orang Tua dalam Program Upaya Mencegah Stunting pada Anak Usia Dini di TK Negeri Penggilingan yaitu keterlibatan orang tua dalam pemberian makanan tambahan (PMT), orang tua dilibatkan secara penuh dimulai dari awal pembelian bahan makanan hingga pembuatan makanan, Selain itu, orang tua juga dilibatkan untuk membawakan anak bekal makanan sehat ke sekolah.

5.2 Implikasi

Dengan merujuk pada hasil dan kesimpulan sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya. Implikasi penelitian bagi lembaga pendidikan, menjadi tolak ukur dalam penerapan layanan PAUD holistik intergratif dalam upaya mencegah stunting agar dapat diperbaiki apabila masih ada kegiatan dalam upaya mencegah stunting yang belum diselenggarakan secara optimal serta lembaga pendidikan harus dapat berkolaborasi dengan pihak puskesmas dan orang tua secara berkala agar pelaksanaan layanan untuk mencegah stunting dapat berjalan optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dan telah penulis kaji, selanjutnya peneliti memiliki maksud dan tujuan untuk memberikan rekomendasi yang semoga dapat bermanfaat bagi lembaga, dan peneliti selanjutnya, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pendidikan, diharapkan sekolah meningkatkan layanan terhadap program parenting secara kontinu terkhusus mengenai tema upaya pencegahan stunting pada anak usia dini agar setiap orang tua murid di tahun ajaran baru juga mendapatkan pemahaman yang baik mengenai pencegahan stunting dan dapat berkolaborasi dengan pihak sekolah. Menyediakan fasilitas yang memadai terhadap pelaksanaan upaya mencegah stunting pada anak dan sekolah. Mempunyai laporan yang tersusun secara sistematis dan terperinci untuk menjadi catatan dan evaluasi program setiap tahunnya sehingga membantu mempermudah dalam tujuan yang hendak dicapai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam referensi terkait upaya pencegahan stunting pada anak usia dini melalui layanan PAUD Holistik Integratif dalam upaya mencegah stunting agar hasil penelitian dapat lebih lengkap. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data sehingga dapat dilaksanakan dengan lebih sistematis dan optimal